

**PANDANGAN NASABAH NON MUSLIM TERHADAP PEMANFAATAN PRODUK-  
PRODUK YANG DITAWARKAN DI BMT AMI BANDARA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STATRA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**DI SUSUN OLEH:  
NOOR LIA FAUZIAH  
03380406**

**Pembimbing:**

- 1.Drs. H. DAHWAN, M. Si.**
- 2.SITI DJAZIMAH, S. Ag., M. SI.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MUAMALAT  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya:

Nama : Noor Lia Fauziah

NIM : 03380406

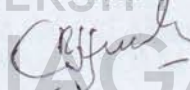
Jurusan-Prodi : Muamalat

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pandangan Nasabah Non Muslim terhadap Pemanfaatan Produk-Produk yang ditawarkan BMT AMI Yogyakarta" adalah merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan merupakan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Rabi'ul Akhir 1429 H  
25 April 2008

Penulis



Noor Lia Fauziah  
03380406



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Noor Lia Fauziah

NIM : 03380406

Judul Skripsi : "Pandangan Nasabah Non Muslim Terhadap Pemanfaatan Produk-Produk Yang di Tawarkan BMT AMI Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program Studi Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Muamalat.

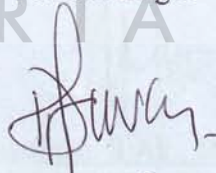
Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Rabi'ul Akhir 1429 H

25 April 2008 M

Pembimbing I



Drs. H. Dahwan, M.Si.

NIP. 150 178 662

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Noor Lia Fauziah

NIM : 03380406

Judul Skripsi : "Pandangan Nasabah Non Muslim Terhadap Pemanfaatan Produk-Produk Yang Ditawarkan BMT AMI Yogyakarta".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program Studi Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Muamalat.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Rabi'ul Akhir 1429 H

25 April 2008 M

Pembimbing II

Siti Djazimah. S.Ag., M. SI.

NIP. 150 282 521



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : UIN.02/K.MU.SKR/PP.00.9/024/2008

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PANDANGAN NASABAH NON MUSLIM TERHADAP PEMANFAATAN PRODUK-  
PRODUK YANG DITAWARKAN BMT AMI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Noor Lia Fauziah

NIM : 03380406

Telah dimunaqasyahkan pada : 09 Juni 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Dahwan, M. Si.  
NIP. 150178662

Penguji I

Drs. Ocktoherrinsyah, M. Ag.  
NIP. 150289435

Penguji II

Fathurrohman, S. Ag., M. Si.  
NIP. 150368350

Yogyakarta, 24 Juni 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN



Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D.  
NIP. 150240524

## MOTTO

- APABILA KAMU TELAH SELESAI DARI SUATU URUSAN, MAKA KERJAKANLAH DENGAN SINGGUAH-SINGGUAH URUSAN YANG LAIN.

(QS. INSYIRAAH 7).

- SEORANG JUARA SEJATI ADALAH BUKANLAH SEKADAR MEMENANGKAN SEBUAH PERTANDINGAN, BUKANLAH SEORANG YANG BERHASIL DALAM BISNISNYA. YANG DIKATAKAN JUARA SEJATI ADALAH SIAPAPUN ORANG YANG SELALU BANGKIT DARI SETIAP KEGAGALAN.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PERSEMBAHAN

***SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:***

- ***BAPAK DAN IBU TERSAYANG, YANG SELALU MEMBERIKAN KASIH SAYANG DAN CINTANYA YANG TULUS, MEMBIMBING, MEMOTIVASI AKU DALAM SETIAP LANGKAH KAKI DAN HIDUPKU.***
- ***KELUARGA BESARKU YANG TELAH MEMBERIKAN KEHIDUPAN YANG LEBIH CERAH. HIDUP LEBIH HIDUP.***
- ***TEMAN-TEMANKU MUAMALAH II 2003, YANG TELAH MEMBERIKAN KENANG-KENANGAN YANG INDAH DAN MENYEDIHKAN.***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik atas)
ج	jim	j	je
ح	h	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)



ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

#### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

الأولياء كرامة	ditulis	<i>karâmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis *t*

الفر زكاة	ditulis	<i>Zakâh al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I
ُ	dammah	ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3.	Kasrah + yâ mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Kar î m</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>U'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنَا	ditulis	<i>La'ain syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis menggandakan *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

الْفُرُوضُ ذَوِي	ditulis	<i>Ẓawī al-furûd</i>
السُّنَّةُ أَهْل	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين أشهد ان لا اله الا الله وأشهد  
أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على خاتم النبيين سيدنا محمد  
المبعوث رحمة للعالمين وعلى اله وأصحابه أجمعين

Segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia dan karena kasih sayang-Nyalah pula penyusun dapat menuntaskan studi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang membawa risalah terang bagi seluruh makhluk.

Merupakan kebanggaan bagi penyusun yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja yang membutuhkan khususnya diri penyusun, meskipun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT., serta bimbingan dari berbagai pihaklah tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Dahwan, M. Si., selaku pembimbing I dan Siti Djazimah, S. Ag., M. SI., selaku pembimbing II yang selalu tulus ikhlas dan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan arahan pada penyusun agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Riyanta, M. hum., selaku Ketua Jurusan Muamalat dan Gusnam Haris, S.Ag., M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Muamalat.
4. Ibu Siti Djazimah, S. Ag., M. SI., selaku penasehat akademik selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
5. Bpk. Bukhori, S. Ag., beserta segenap staf dan karyawan BMT AMI yang telah mengizinkan penyusun untuk melakukan penelitian di BMT AMI.
6. Bpk. Muh. Taudi dan Ibu Dahlia, kakak-kakakku serta adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar Jurusan Muamalat yang selalu kompak dan teman-teman yang selalu untuk ada untuk aku.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala yang melimpah. Amin....

Akhirnya sebagai karya manusia yang lemah, tentunya skripsi ini masih kurang sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amien

Yogyakarta 18 Rabi'ul Akhir 1429 H

25 April 2008M

Penyusun  
Noor Lia Fauziah  
03380406

## ABSTRAKS

Latar belakang penelitian ini adalah mengenai BMT atau yang lebih dikenal dengan lembaga keuangan tanpa bunga. BMT merupakan lembaga keuangan yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah Islam, yaitu mengacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadis. BMT merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang sistem beroperasinya hampir sama dengan bank, walaupun dia berada di bawah naungan Departemen Koperasi. Di Indonesia lembaga keuangan syari'ah sudah mulai berkembang dengan baik, hal tersebut terindikasi dari pemanfaatan BMT yang tidak hanya dimanfaatkan oleh muslim saja. Akan tetapi masyarakat non muslim sudah mulai melirik keberadaan BMT serta mulai memanfaatkan produk dan jasa yang ditawarkannya, hal ini seperti yang terjadi di BMT AMI.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk; (1). Mengetahui pengetahuan nasabah non muslim tentang BMT AMI dan (2). Untuk mengetahui sikap nasabah non muslim terhadap atribut produk-produk yang ditawarkan BMT AMI.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non muslim, teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sample*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran angket.

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa (1). Pengetahuan nasabah non muslim masih sangat minim, hal tersebut dikarenakan kurang adanya sosialisasi terhadap nasabah, khususnya non muslim. Sosialisasi yang perlu ditekankan adalah tentang produk dan penerapan bagi hasil. Selama ini nasabah masih belum paham betul tentang penamaan produk dengan istilah arab dan nasabah masih menganggap sama antara bagi hasil dengan bunga (2). Sikap nasabah sudah merasa puas terhadap atribut produk-produk BMT AMI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	4
E. Kerangka Teoritik .....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengetahuan Lembaga Keuangan Syari'ah dan Sikap Konsumen .....	17
1. Pengertian Pengetahuan LKS.....	17
2. Sikap Konsumen .....	20
B. Pengertian Non Muslim dan Hubungan Kerjasama dengan Non Muslim .....	23
1. Pengertian Non Muslim .....	23
2. Hubungan Kerjasama dengan Non Muslim .....	32
C. Pemasaran Produk dan Jasa BMT dalam Bingkai Syari'ah.....	40

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk BMT.....	43
<b>BAB III. DISKRIPSI UMUM BMT AMI YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah Singkat.....	49
B. Tujuan .....	50
C. Kegiatan .....	51
D. Produk .....	52
E. Struktur Organisasi .....	54
<b>BAB IV. ANALISIS DATA</b>	
A. Karakteristik Responden.....	58
B. Analisis Pengetahuan Responden terhadap BMT AMI Yogyakarta .....	61
C. Analisis Sikap Responden terhadap Produk yang ditawarkan BMT AMI Yogyakarta.....	67
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sudah cukup lama masyarakat Indonesia muslim ataupun non muslim menantikan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan prinsip yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syari'ah, prinsip yang tidak mengedepankan bunga untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi umat, terutama lembaga-lembaga ekonomi Islam.<sup>1</sup>

Perkembangan lembaga-lembaga ekonomi Islam sudah tidak bisa lagi dikatakan sedikit, di Indonesia sudah terdapat lembaga-lembaga ekonomi Islam yang bermunculan baik dalam skala kecil ataupun besar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan lembaga-lembaga ekonomi Islam seperti Baitul Māl wat Tamwil (BMT), BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah), Bank Syari'ah dan Asuransi Takaful.

Hal seperti ini adalah kabar gembira bagi kaum Muslim dan non Muslim, yang karena prinsip agama dan kepercayaan tidak bersedia untuk memanfaatkan jasa-jasa lembaga keuangan konvensional yang masih menerapkan bunga, karena bagaimanapun juga harus dapat diakui bahwa bunga dalam agama Islam merupakan pelanggaran terhadap syari'at. Larangan membungakan uang ini tidak hanya terdapat di dalam agama Islam.<sup>2</sup> Agama-agama Samawi lainnya,

---

<sup>1</sup> M.Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: PT Gema Insani 2001), hlm. 37.

<sup>2</sup> Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BMUI DAN Takaful)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 7.



seperti Kristen dan Yahudi juga melarangnya, misalnya di dalam Perjanjian Lama Kitab Exodus (Keluaran) pasal 22 ayat 25 dinyatakan:

*“ Jika Engkau meminjamkan uang kepada salah seorang, maka janganlah Engkau berlaku sebagai seorang penagih utang terhadap Dia, janganlah kamu bebankan bunga uang kepadanya”.*

Setiap lembaga keuangan syari'ah mempunyai falsafah menghindarkan riba dalam setiap kegiatan ekonomi, demikian juga BMT yang semata-mata mencari ridha Allah SWT untuk memperoleh kebajikan dunia dan akhirat.

Adapun upaya sebagian masyarakat yang mampu dalam mengentaskan faktor modal bagi ekonomi lemah maka dibentuklah lembaga ekonomi yang di sebut dengan BMT, yaitu suatu balai usaha mandiri terpadu yang memberikan dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat bawah dan kecil yang berdasarkan syari'ah.<sup>3</sup>

BMT adalah lembaga keuangan mikro yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan beroperasi berdasarkan prinsip syari'ah. BMT terdiri dari dua lembaga yaitu, baitul māl, institusi khusus yang mengarah pada usaha-usaha mengumpulkan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infaq dan shadaqoh. Sedangkan baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.<sup>4</sup>

Penerapan bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan bagi operasional BMT secara keseluruhan. Keuntungan yang dibagihasilkan harus

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 200 ), hlm.106.

<sup>4</sup> Heri Sudarsono dan Hendi Yogi Prayogo, *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.17.

proposional antara pemilik modal dengan pengelola, jangan sampai dari salah satu pihak ada yang merasa dirugikan dengan penerimaan bagi hasil yang diperoleh pada BMT, karena bagi hasil merupakan cara dari BMT.

Adopsi lembaga keuangan Islam dalam sistem perbankan nasional, bukanlah semata-mata mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang kebetulan sebagian besar adalah muslim, akan tetapi lebih kepada faktor keunggulan atau manfaat lebih dari lembaga keuangan Islam dalam menjembatani ekonomi.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari mempunyai kebutuhan, akan tetapi sangat mustahil apabila ia memenuhi semua kebutuhan itu seorang diri tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, dalam hidupnya manusia memerlukan adanya manusia-manusia lain yang bersama-sama hidup dalam masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain.

Dalam menjembatani kebutuhan modal kerja antara pemilik dana dengan peminjam maka diperlukan kerjasama yang dianjurkan oleh Islam. Kerjasama merupakan watak masyarakat ekonomi yang sangat mustahil apabila ia memenuhi semua kebutuhan itu seorang diri tanpa bantuan orang lain. Dalam menyelenggarakan hidup bermasyarakat, Islam mengajarkan bahwa pada hakekatnya umat manusia berasal dari satu keturunan, yang ada dalam pergaulan hidup harus dapat diwujudkan kerjasama kemanusiaan atas dasar nilai kehormatan yang wajib dijunjung tinggi.

Hubungan kerjasama itu akan mendatangkan manfaatnya dan saling menguntungkan apabila kerjasama itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tanpa harus membedakan latar belakang agama.

Di BMT Artha Mulia Insani (AMI, untuk selanjutnya disebut BMT AMI) Yogyakarta sendiri telah terjadi kerjasama yang saling mendukung antara lembaga keuangan syari'ah dengan pengguna jasa dan produk yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda. Berdasarkan data yang diperoleh, BMT AMI mencatat perkembangan yang positif terhadap sambutan nasabah non muslim yang menggunakan fasilitas jasa dan produknya. Pada akhir tahun 2007, BMT AMI mencatat nasabah non muslim sebanyak 21 orang dari 895 nasabah.<sup>5</sup>

Hal tersebut mengindikasikan bahwa lembaga keuangan syari'ah juga dapat diterima oleh sebagian non muslim, meskipun nasabah non muslim masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan nasabah BMT AMI.

Hal inilah yang menjadikan penyusun tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pengetahuan non muslim terhadap perkembangan BMT AMI dan bagaimana sikap nasabah non muslim terhadap atribut produk-produk yang ditawarkan oleh BMT AMI Yogyakarta.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan yang menjadi pokok masalah dalam skripsi ini secara garis besar sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Hernawan, Bagian Marketing, 04 Maret 2008.



1. Bagaimana pengetahuan nasabah non Muslim terhadap BMT AMI?
2. Bagaimana sikap nasabah non Muslim terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh BMT AMI?

### **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk dapat mengetahui sejauh manakah pengetahuan masyarakat non muslim dalam mencermati perkembangan BMT AMI.
- b. Penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap nasabah non muslim terhadap produk BMT AMI.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi pihak BMT, yaitu hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi BMT untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif di kalangan nasabah non Muslim.
- b. Bagi penulis, sebagai wahana penerapan pengetahuan yang telah di dapat selama masa kuliah.

### **D. Telaah Pustaka**

Sejauh ini pembahasan dengan tema pengetahuan tentang lembaga keuangan syari'ah memang cukup banyak dituangkan dalam buku ataupun tulisan sebagai karya ilmiah, akan tetapi pembahasannya masih bersifat umum. Pembahasannya hanya terbatas pada hukum dan sangat sedikit yang mampu menjawab tantangan apabila dihadapkan dengan realitas kehidupan masyarakat yang sangat komplek.

Penelitian yang penyusun jumpai yang berkaitan dengan sikap nasabah terhadap produk yaitu Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Atribut BMT al-Ghifari Yogyakarta, yang ditulis oleh Siti Maryam. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh bahwa adanya perbedaan tingkat kepuasan terhadap atribut produk berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat kepuasan dan secara garis besar sikap nasabah BMT al-Ghifari sudah merasa puas terhadap kualitas pelayanan yang diberikan BMT al-Ghifari.<sup>6</sup>

Dalam penelitian yang berjudul, "Pemahaman Nasabah terhadap Prinsip-Prinsip Syariah yang Diterapkan pada Produk Layanan BMT (Studi kasus pada BMT Al-Ikhlas)", yang ditulis oleh Miftahul Ulum. Menjelaskan pada faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat menjadi nasabah BMT Al-Ikhlas, antara lain pelayanan BMT yang ramah dan sopan, membantu bisnis sesama umat Islam serta dapat mengembangkan ekonomi Islam dan lain-lain. Serta pemahaman nasabah dikategorikan kurang paham atas prinsip-prinsip syari'ah yang diterapkan oleh BMT AL-Ikhlas Yogyakarta.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Iman, " Pengaruh Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Muslim". Adapun tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tingkat religiusitas mahasiswa muslim dalam kehidupan sehari-hari dan menggambarkan pola konsumsi yang dilakukan oleh para

---

<sup>6</sup> Siti Maryam, Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Atribut BMT al-Ghifari Yogyakarta, Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003), tidak dipublikasikan.

<sup>7</sup> Miftahul Ulum, Pemahaman Nasabah Terhadap Prinsip-Prinsip Syariah Yang Diterapkan Pada Produk Layanan BMT (Studi kasus pada BMT Al-Ikhlas), Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2006, tidak dipublikasikan.

mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa, menggunakan regresi sederhana yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara religiusitas mahasiswa dengan pola konsumsi yang sangat signifikan.<sup>8</sup>

Penelitian diatas belum menjelaskan tentang seberapa jauh pengetahuan nasabah non muslim terhadap BMT AMI serta sikap nasabah non muslim terhadap atribut-atribut produk yang ditawarkan oleh BMT AMI.

#### **E. Kerangka Teoretik**

Pandangan menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah pendapat atau pikiran atau opini atau sikap.<sup>9</sup> Opini adalah pandangan yang diungkapkan berdasarkan atas keyakinan, kepercayaan atau pertimbangan lain mengenai suatu persoalan yang dihadapi. Opini juga merupakan suatu ekspresi tentang sikap mengenai masalah yang dinyatakan dalam kata, sedang sikap adalah kecenderungan untuk memberikan respon terhadap suatu masalah atau situasi tertentu.

Hukum merupakan refleksi dari suatu masyarakat pada suatu masyarakat tertentu, maka hukum tersebut pada saat tertentu juga merupakan refleksi dari stratifikasi sosial. Ada suatu hipotesa dari ahli-ahli sosiologi yang menyatakan bahwa semakin komplek stratifikasi sosial, semakin banyak pula kepentingan

---

<sup>8</sup> Iman, Pengaruh Religiusitas Pola Konsumsi Mahasiswa Muslim, skripsi tidak diterbitkan, STIS Yogyakarta, 2002.

<sup>9</sup> JS. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. ke-1 (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 991, 963, 1319.

yang hanya dapat di atur oleh hukum dan tidak oleh jenis kontrol lainnya.<sup>10</sup> Contoh, lahirnya perubahan kerjasama yang dilakukan oleh sebagian masyarakat non muslim dengan BMT yang jelas-jelas merupakan lembaga ekonomi yang berprinsip Islam.

Di sini akan melihat perubahan kerjasama yang dilakukan oleh non Muslim dengan berkerjasama dengan BMT. Perubahan kerjasama tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara sosiologis faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses perubahan antara lain: kontak dengan kebudayaan, orientasi ke masa depan, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, dan penduduk yang heterogen.<sup>11</sup> Sedang dari segi agama, mengapa non Muslim berkerjasama dengan BMT? Mungkin karena faktor agama yang melarang adanya praktek bunga dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, khususnya dalam bidang keuangan.

Kerjasama tersebut tertuang ke dalam bidang muamalat. Bidang muamalat merupakan bidang yang luas ruang lingkupnya, karena harus mengikuti perkembangan dan dinamika sosial. Dalil-dalil al-Qur'an dan al-Sunnah tidak mungkin menyebutkan secara terperinci aspek hukum muamalat yang telah ada pada zaman Nabi dan yang ada dalam perkembangan selanjutnya.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia mempunyai kebutuhan, akan tetapi sangat mustahil apabila ia memenuhi semua kebutuhan itu seorang diri

---

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto dan Mustafa Abdullah, *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, cet. ke-3 (Jakarta: Rajawali Press, 1987) hlm. 198-199.

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), cet. ke-27, hlm. 361.

tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial, dalam hidupnya manusia memerlukan adanya manusia-manusia lain yang bersama-sama hidup dalam masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain. Inilah yang melatarbelakangi seseorang mengadakan kerjasama dalam suatu hubungan kerja dengan orang lain.

Di dalam Islam juga diatur tentang hubungan kerja antara Muslim dan non Muslim, yaitu Islam mengajarkan bahwa semua manusia adalah bersaudara dalam Islam. Dalam bidang ekonomi, Allah memerintahkan manusia berkerjasama demi menjamin kesejahteraan, keharmonisan dan kestabilan sosial. Selain itu ajaran Islam juga mengatakan, bahwa diturunkannya agama Islam adalah untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu, tidak ada halangannya untuk melayani nasabah non Muslim selama hal itu tidak merugikan kedua belah pihak.<sup>12</sup>

Hubungan kerjasama itu akan mendatangkan manfaatnya dan saling menguntungkan apabila kerjasama itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tanpa harus membedakan latar belakang agama. Karena dalam al-Qur'an sendiri terdapat sejumlah pedoman yang menjelaskan tentang upaya memperkuat hubungan kerjasama antara Muslim dan non Muslim. Dasar hubungan ini tertera dalam al-Qur'an di bawah ini;

لا ينهاكم الله عن الذين لم يقاتلوكم في الدين ولم يخرجوكم من دياركم أن تبوؤهم وتقسطوا إليهم<sup>٤</sup> إن الله يحب المقسطين ﴿١٥٨﴾ إنما ينهاكم الله عن الذين

<sup>12</sup> Karnaen A. Perwatatmadja, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, hlm.51.



قَتْلُكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُكُمْ مِنْ دِينِكُمْ وَظَهَرُوا عَلَى إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تُولَوْهُمْ  
وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ<sup>13</sup>

Bertitik tolak dari ajaran Islam tersebut, maka BMT AMI dalam pelaksanaannya harus menghindari adanya kesenjangan di dalam memperoleh hak dan kewajiban terhadap nasabahnya. Kemudian melalui penelitian ini, penyusun bermaksud menganalisa untuk kemudian diambil kesimpulan.

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan sosiologis hukum dalam pengertian berupaya memahami bagaimana persoalan yang bersangkutan merupakan produk dari interaksi sosial yang terjadi disekitarnya atau sebaliknya yaitu mempengaruhi interaksi sosial di sekitarnya.

Teori-teori di atas akan dipergunakan dalam penelitian ini, sebagai landasan pemikiran dan alat analisis untuk mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang penyusun lakukan adalah bersifat penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam memecahkan pokok masalah diperoleh dari hasil pengamatan langsung di BMT AMI Yogyakarta.

### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu, menggambarkan dan menjelaskan sejauh mana pengetahuan nasabah non Muslim terhadap BMT AMI serta menjelaskan sikap nasabah non Muslim dalam pemanfaatan produk yang ditawarkan BMT AMI.

---

<sup>13</sup> Al-Mumtahanah (60):8-9.

### 3. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang berkarakteristik sama atau dianggap sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah non Muslim yang menjadi anggota nasabah di BMT AMI yang berjumlah sebanyak 21 orang. Sebagai pedoman apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>14</sup> Karena jumlah populasi dalam penelitian berjumlah 21 maka yang dijadikan populasi adalah semua nasabah non Muslim.

### 4. Teknik pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara (interview) digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada responden.<sup>15</sup> wawancara yang digunakan oleh penyusun adalah wawancara tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan mengambil semua responden nasabah non Muslim serta marketing dan manajer dari BMT AMI.

#### b. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>16</sup> Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian ini bersifat tertutup,

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.134.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.227.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 225.

yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu yang sudah disediakan dengan memberikan tanda.

## 5. Metode Pengukuran Data

Pengukuran adalah penggunaan angka-angka pada objek atau peristiwa menurut aturan tertentu. Dalam penelitian ini cara untuk mengukur variable-variabel menggunakan *skala likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi *indicator variable*. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian tentang pengetahuan responden terhadap BMT ini menggunakan 5 skala likert yaitu Sangat Tahu (Skor 5), Tahu (skor 4), cukup Tahu (skor 3), Tidak Tahu (skor 2), Sangat Tidak Tahu (skor 1). Sedangkan penelitian tentang sikap responden terhadap produk-produk yang ditawarkan BMT menggunakan skala likert, yaitu Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Agak Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor1).

Tabel 1

### Pengembangan Instrumen

Variable	Alternatif Jawaban	Skor
Pengetahuan tentang BMT	Sangat Tahu Tahu Cukup Tahu Tidak Tahu Sangat Tidak Tahu	5 4 3 2 1
Pengetahuan Tentang Bagi Hasil	Sangat Tahu Tahu Cukup Tahu Tidak Tahu Sangat Tidak Tahu	5 4 3 2 1

Pengetahuan Tentang Produk	Sangat Tahu	5
	Tahu	4
	Cukup Tahu	3
	Tidak Tahu	2
	Sangat Tidak Tahu	1
Sikap responden terhadap produk	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Agak Setuju	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

Angket pada penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti dan ada yang didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya. Agar diperoleh pemahaman pengembangannya perlu disajikan kisi-kisi pembuatan dan pengembangan angket seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 2  
Kisi-kisi pembuatan angket

Variable	Indikator	No item
Pengetahuan tentang BMT	➤ BMT untuk semua agama. ➤ BMT menerapkan bagi hasil.	➤ 1 ➤ 2
Pengetahuan tentang Bagi hasil	➤ Sistem bagi hasil lebih adil ➤ Bagi hasil tidak sama dengan bunga ➤ Pembagian untung di akhir	➤ 3 ➤ 4 ➤ 5
Pengetahuan tentang produk	➤ Produk penghimpunan dana ➤ Produk penyaluran dana	➤ 6,7 ➤ 8
Sikap terhadap produk BMT	Sikap responden terhadap produk yang ditawarkan BMT AMI	➤ 1-8.

## 6. Metode Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan dari penelitian akan dianalisis dengan menggunakan :

#### a. Analisis Kualitatif

Yaitu dengan cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka melainkan menggunakan informasi yang relevan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Dalam analisis kualitatif ini tercakup karakteristik responden yang termasuk didalamnya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, penghasilan rata-rata perbulan, dan lain sebagainya. Selain itu juga penafsiran terhadap hasil analisis sehingga didapat temuan penelitian yang bermakna.

#### b. Analisis Kuantitatif

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan nasabah non muslim terhadap BMT AMI dan sikap nasabah non muslim terhadap atribut-atribut produk yang ditawarkan BMT menggunakan analisis mean aritmatika, yaitu tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang ada mampu untuk menerangkan aspek dari suatu permasalahan. Mean aritmatika diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai yang diperoleh masing-masing item dan membaginya dengan jumlah responden.

Data diperoleh berdasarkan skala likert dengan 5 tingkatan yang terdiri dari:<sup>17</sup>

##### a. Skala Tingkat Sikap:

Sangat setuju diberi skor 5

Setuju diberi skor 4

Cukup setuju diberi skor 3

Tidak setuju diberi skor 2

Sangat tidak setuju diberi skor 1

##### b. Skala Tingkat Pengetahuan:

Sangat tahu diberi skor 5

Tahu diberi skor 4

Cukup tahu diberi skor 3

Tidak tahu diberi skor 2

Sangat tidak tahu diberi skor 1

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 87.



Setelah frekuensi responden pada masing-masing atribut ditentukan, maka mean aritmatikanya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{5N_1 + 4N_2 + 3N_3 + 2N_4 + 1N_5}{N_1 + N_2 + N_3 + N_4 + N_5}$$

Keterangan:

M= Mean aritmatika

N<sub>1</sub>= Jumlah Responden yang menjawab sangat setuju

N<sub>2</sub>= Jumlah Responden yang menjawab setuju

N<sub>3</sub>= Jumlah Responden yang menjawab agak setuju

N<sub>4</sub>= Jumlah Responden yang menjawab tidak setuju

N<sub>5</sub>= Jumlah Responden yang menjawab sangat tidak setuju

Setelah mean aritmatika masing-masing atribut diketahui, kemudian dijumlahkan dan hasilnya dicocokkan dengan skala berikut, yang disesuaikan dengan skala likert:

5,00>M≥4,51:Sangat Kuat

4,50>M≥3,51:Kuat

3,50>M≥2,51:Agak kuat

2,50>M≥1,51:Lemah

1,50>M≥1,00:Sangat lemah

Adapun prinsip penggolongan skala di atas adalah berdasarkan pada standar score, yaitu penggolongan dengan mengutamakan jarak pengukuran yang sama, di mana distribusi gejala mendekati distribusi normal.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dimana, masing-masing bab saling berkaitan secara logis sehingga maksud dan tujuan penelitian dapat terwujud. Adapun perincian sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan yang terdiri dari latar belakang penelitian, pokok masalah, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori tentang prinsip dasar dan produk lembaga keuangan syariah, pengertian non Muslim, hubungan kerjasama dengan nasabah non Muslim dan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan memilih produk. Bahasan ini lebih spesifik dari pada bahasan pada bab pertama yang merupakan ringkasan dari bab yang lebih umum, yaitu teori yang ditulis dalam landasan teori.

Selanjutnya pada bab ketiga akan dibahas tentang kondisi objek penelitian yang menentang tentang sejarah berdirinya BMT AMI, visi dan misi, produk dan struktur organisasi.

Bab keempat, penyusun menguraikan gambaran umum nasabah dan menganalisa pengetahuan nasabah non muslim terhadap perkembangan BMT dan sikap nasabah non muslim terhadap produk-produk yang ditawarkan BMT AMI.

Akhirnya pada bab lima sebagai penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan, dimuat kesimpulan-kesimpulan dan saran yang mungkin relevan dengan permasalahan yang penyusun angkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai pengetahuan dan sikap nasabah non muslim terhadap BMT AMI, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan nasabah non muslim terhadap BMT AMI dapat dikatakan masih sangat minim, terlebih pengetahuan tentang produk dan penerapan bagi hasil. Hal tersebut disebabkan penamaan produk yang menggunakan istilah arab dan persepsi yang salah tentang bagi hasil. Mereka masih menganggap bahwa bagi hasil itu adalah sama dengan bunga.
2. Sikap responden terhadap atribut produk BMT AMI dapat diketahui bahwa sikap responden sangat puas terhadap atribut produk BMT AMI. Kepuasan tersebut dipengaruhi oleh keuntungan bagi hasil, pelayanan pengurus dan terhindar dari riba. Serta dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antara pemilik modal dengan yang membutuhkan modal.

#### **B. SARAN**

Adapun saran-saran yang dapat penyusun sampaikan agar lebih diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkompeten adalah sebagai berikut:

1. BMT AMI hendaknya harus lebih meningkatkan kegiatan sosialisasinya kepada masyarakat non muslim yang lebih luas, terutama di daerah-

daerah yang mayoritas penduduknya mempunyai fanatisme beragama yang cukup kuat, seperti lazimnya dikenal dengan sebutan “*daerah hijau*”. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan terus menerus memberikan penjelasan yang benar mengenai BMT kepada masyarakat non muslim, terutama tentang pengetahuan terhadap BMT agar pengetahuan masyarakat non muslim tentang lembaga keuangan syari’ah meningkat. Khususnya pengetahuan tentang produk-produk BMT AMI, karena produk-produknya belum banyak dikenal oleh nasabah non muslim.

2. Sikap konsumen yang sudah merasa puas terhadap produk-produk yang ditawarkan BMT AMI, hendaklah dipertahankan semaksimal mungkin dengan cara pemberian bagi hasil yang lebih besar dibandingkan bunga di lembaga keuangan konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an;**

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kudus: Mubarakatun Toyibah, 1998.

### **Hadis:**

Hafidz Al-Munzdiry, *Sunan Abu Dawud*, Semarang: CV. Asy Syifa, 1992

### **Usul Fiqh:**

A'la Maududi, Abul, *Dasar-Dasar Islam*, Bandung: PUSTAKA, 1984.

Abdul Wahab Al-Farisi, Abdurrahman, *Soal Jawab Ibadah dan Muamalah*, Bandung: Gema Insani Press, 1996.

Basyir, Ahmad Azzhar, *Asas-Asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Syafe'i, Rahmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV. Pustaka, 2004.

### **Lain-Lain;**

Antonio, Syafi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

A. Perwatatmadja, Karnaen, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.

A. Sirry, Mun'im, *Fiqh Lintas Agama Membangun Masyarakat Inklusif Pluralis*, Jakarta: Paramadina Bekerjasama dengan The Asia Foundation, 2004.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Basu, Swastha dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Modern*, ed. ke-2, cet. ke-5, Yogyakarta: Liberty Offset, 1997.

Gerungan W. A, Psikologi Sosial, cet ke-2, Bandung: PT. Refika Aditama, 2000.

Glasse, Cyrill, *Ensiklopedia Hukum Islam Ringkas*, cet. ke-2, alih bahasa: Ghufroon A. Mas'adi, Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 1999.



- Ilyas, Hamim, *Dan Ahli Kitabpun Masuk Surga; Pandangan Muslim Modernis Terhadap Keselamatan Non Muslim*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, alih bahasa Anitawati Hermawan, Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997.
- Lupriyadi, Ranbat, *Manajemen Pemasaran Jasa, Teori, dan Praktek*, Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Rahman, Afazlur, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi, 1997.
- Rahman, Afazlur, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid II, Yogyakarta : Dana Bhakti Prima Yasa, 2003.
- Sudarsono, Heri dan Hendi Yogi Prayogo, *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, cet. ke-2, 2004.
- Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta; Ekonosia, 2004.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, cet. ke-3, (Yogyakarta; ANDI Offset, 2002).